

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa yang dilakukan terhadap data yang ditabulasi, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Asistensi Pendidikan Agama Islam cukup membantu mahasiswa dalam mengetahui, memahami dan mengamalkan syari'at Islam.
2. Kegiatan Asistesni Pendidikan Agama Islam mempunyai bobot nilai untuk menunjang nilai akhir mahasiswa yang mengikuti kulia Pendidikan Agama Islam.
3. Selama mengikuti Asistensi Pendidikan Agama Islam pengurus asistensi FKIP Universitas Riau (al-Maidan) dan para mentornya kurang berkonsultasi dengan dosen-dosen Pendidikan Agama Islam, Kepala UPT MKU, piak FKIP dan Rektorat Unri.
4. Tidak tersedia dana dari FKIP Unri untuk kelancaran kegiatan Asistensi Pendidikan Agama Islam.
5. Kegiatan Asistensi Pendidikan Agama Islam berperan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di FKIP Unri.

B. Saran-saran

Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas, penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Mahasiswa disarankan untuk selalu mengikuti kegiatan asistensi dengan aktif dan serius karena sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengkaji Islam. Di samping itu, mengikuti kegiatan asistensi ini mempunyai nilai tambah bagi setiap mahasiswa. Namun tidak menutup kemungkinan juga bisa mengurangi nilai mahasiswa jika mahasiswa yang bersangkutan tidak mengikuti kegiatan yang telah diwajibkan ini.
2. Seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam sebaiknya mengikuti kegiatan asistensi, karena dapat menambah wawasan keislaman dan keterampilan beribadah seperti ibadah shalat, puasa, baca al-Qur'an dan lain sebagainya. Di samping itu, dapat juga sebagai penentu nilai akhir Pendidikan Agama.
3. Pengurus al-Maidan sebaiknya mengadakan hubungan lebih komunikatif lagi dengan pihak Rektorat dan UPT MKU sebagai pihak pengambil keputusan dan demi kelancaran asistensi Pendidikan Agama Islam pada masa yang akan datang.
4. Untuk lebih lancar dan terkoordinirnya kegiatan Asistensi Pendidikan Agama Islam ini sangat diharapkan dukungan dari semua pihak baik berbentuk moril maupun materil terutama dari pihak FKIP, UPT MKU dan pihak Universitas Riau, sehingga segala kegiatan yang direncanakan tidak terkendala oleh persoalan dana yang tidak tersedia.

